



PEMKOT KEMBALI DAPAT P2KH
Terminal Giwangan Alternatif 'Green Transportation'

YOGYA (KR) - Tahun ini Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali terpilih untuk Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) dari pemerintah pusat. Lokasi paling memungkinkan untuk program tersebut ialah Terminal Giwangan dengan konsep *Green Transportation*.

Kepala Bidang Pengendalian Laporan dan Evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Wahyu Handoyo mengungkapkan, daerah yang terpilih untuk P2KH harus menyediakan lahan 3 ribu meter persegi untuk penghijauan. "Melihat kota yang sudah cukup sempit. Satu-satunya yang memungkinkan ya di Terminal Giwangan itu," ungkapnya, Minggu (7/4).

Selain Terminal Giwangan, imbuhan Wahyu, sebenarnya masih ada lokasi lain di Tegalrejo. Akan tetapi wilayah itu kini masih dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan pertanian. Sedangkan di Terminal Giwangan, masih ada lahan sekitar 4 ribu meter persegi yang masih kosong.

Jika nanti diputuskan upaya penghijauan di kawasan Terminal Giwangan, maka satu-satunya konsep yang paling tepat ialah transportasi hijau. Konsep tersebut juga cukup efektif untuk menekan polusi udara dari emisi kendaraan umum. Apalagi lokasi terminal juga berdekatan dengan jalan lingkar selatan yang selalu dipadati oleh kendaraan bermotor. "Bukan hanya penghijauan di kawasan terminal. Tetapi juga bisa dipadukan dengan taman lalu lintas serta penyediaan fasilitas transportasi yang ramah lingkungan seperti sepeda listrik," papar Wahyu.

Akan tetapi, pihaknya masih terus melakukan koordinasi secara intensif bersama para instansi terkait. Penentuan lokasi tersebut sewaktu-waktu masih bisa berubah. Semakin cepat penentuan lokasi, maka perencanaan program bisa segera dilakukan. Hal ini karena tahun ini juga, wilayah hijau di Kota Yogyakarta harus sudah terlaksana.

Sementara Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Suwanto mengatakan, perencanaan transportasi hijau di Terminal Giwangan sebenarnya cukup bagus. Akan tetapi, sebelum itu digulirkan maka butuh kajian mendalam terlebih dahulu. Terutama dengan melibatkan kalangan praktisi dan akademisi.

Suwanto khawatir, tanpa ada kajian maka perencanaan tidak akan maksimal. Sehingga, program transportasi hijau pun rawan terjadi penyalahgunaan. **(R-9)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005